

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
BERBASIS SOFT SKILL MELALUI PEMBELAJARAN SENAM
FANTASI PADA SISWA KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU
SUKOSARI BANDONGAN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**NurUtami
NIM :12485177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Utami
NIM : 12485177
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah merupakan hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 April 2014

Yang menyatakan




NurUtami

NIM : 12485177



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Nur Utami
NIM	: 12485177
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
JudulSkripsi	: Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui Pembelajaran senam fantasi pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

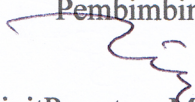
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunakosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Pembimbing


SigitPrasetyo, M.Pd.Si
NIP. 198101042009121004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0135 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR BERBASIS
SOFT SKILL MELALUI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI PADA SISWA
KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU SUKOSARI BANDONGAN MEGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Utami

NIM : 12485177

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 07 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

الصَّادِقِينَ مَعَ وَكُونُوا لِلَّهِ اتَّقُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْمِنُوا

119. Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.¹



¹ Al-Quran, Surat At-Taubah, Ayat 119

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan Untuk :

Almamaterku Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Nur Utami, “ Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui pembelajaran senam fantasi pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang. Pembelajaran Senam Fantasi adalah upaya memberikan pembelajaran motorik kasar pada siswa dengan cara yang menyenangkan yang sesuai dengan dunia anak yaitu dunia bermain.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan dua siklus, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan statistik sederhana. Sumber data yang diperoleh yaitu dari observasi dan wawancara dengan guru kelas A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa, ditunjukkan dengan penilaian dengan menggunakan skor Bintang * artinya belum berkembang, bintang ** artinya mulai berkembang dan bintang*** artinya sudah berkembang sesuai harapan. Dalam penelitian ini terjadi peningkatan persentase kemampuan motorik kasar siswa yang terus meningkat yaitu dari 5% pada siklus I meningkat menjadi 25%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 60%. Sehingga Effect size pada penelitian ini adalah 55%.

Kata kunci: pembelajaran senam fantasi, Motorik kasar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Skripsi ini membahas tentang Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui pembelajaran senam fantasi pada siswa kelomok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, Sebagai Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

2. Suyadi, M.A. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, member nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
3. Lembaga Pendidikan Rudatul Athfal Muslimat NU Sukosari Bandongan Kabupaten Magelang yang telah membantu dalam pemberian ijin penelitian dan pengumpulan data.
4. Siswa Siswi kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penilaian ini. Serta kepada Rekan Guru RA Muslimat NU Sukosari Bandongan atas bantuan yang diberikan.
5. Kedua orang tuakutercinta, Suamiku dan anak-anak ku yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
6. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Teman-temanku di PGMI DMS J. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat khususnya bagi diri penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 April 2014

Penulis

NurUtami

NIM: 12485177



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. ManfaatPenelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	9

G.HipotesisPenelitian.....	35
H.MetodePenelitian.....	35
I. SistematikaPembahasan.....	47
BAB II GAMBARAN UMUM RA MUSLIMAT NU SUKOSARI....	48
A. LetakGeografis.....	48
B. Identitas Madrasah.....	51
C. SejarahSingkatBerdirinya Madrasah.....	49
D. StrukturOrganisasi.....	50
E. Data Guru danSiswa.....	51
F. SaranadanPrasarana.....	53
G. KeunikandanPrestasiSekolah RA Muslimat Nu Sukosari	54
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. HasilPenelitian.....	56
B. Pembahasan.....	69
BABI V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Kisi-Kisi LembarObservasi	38
2. Kisi-Kisi LembarWawancara.....	39
3. Data Guru RA Muslimat NU Sukosari	52
4. PembagianTugas Guru	52
5. Data Siswa	53
6. KeadaanSarana Dan Prasarana.....	54
7. Prestasi RA Muslimat NU Sukosari	55
8. HasilObservasiKondisiAwalKemampuanMotorikKasar Siswa	57
9. AnalisisHasilEvaluasiPraSiklus	58
10. PeningkatanKemampuanMotorikKasarPraSiklus I	61
11. AnalisisHasilEvaluasiSiklus I	61
12. HasilEvaluasiPersiklus.....	62
13. KemampuanMotorikKasarPadaSiklus II	66
14. AnalisisHasilEvaluasiSiklus II.....	67
15. HasilEvaluasi Per Silkus	67

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	41
2. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Sukosari.....	51
3. Grafik Keadaan Motorik Kasar Pra Siklus	59
4. Grafik Perubahan Motorik Kasar Pada Siklus Per Siklus.....	63
5. Grafik Perubahan Motorik Kasar Pada Per Siklus.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian	77
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	78
3. SuratKeterangan Dari Guru	79
4. SuratKeterangan Observer	80
5. DaftarRiwayatHidup	81
6. DaftarSiswaKelompok A RA Muslimat NU Sukosari	82
7. PedomanObservasiPeningkatanMotorikKasarSiswa	83
8. KemampuanMotorikKasarSiswaPadaPraSiklus	84
9. HasilKemampuanMotorikKasarPadaSiklus I	85
10. HasilKemampuanMotorikKasarPadaSiklus II	86
11. PedomanWawancaraUntuk Guru Kelas	87
12. HasilWawancaraKepada Guru KelasPadaPraSiklus	
13. HasilWawancaraKepada Guru KelasPadaSiklus I	88
14. HasilWawancaraKepada Guru KelasPadaSiklus II	89
15. RencanaKegiatanHarian	91
16. DokumentasiFotoKegiatanPenelitian	97
17. KartuRevisi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh. Menurut para pakar pendidikan saat ini, anak yang cerdas bukan hanya anak yang lancar membaca atau menjadi seperti Albert Einstein. Tetapi anak yang cerdas adalah anak yang berkembang secara baik seluruh kemampuan dirinya. Salah satunya adalah kemampuan fisik motoriknya yang memungkinkan anak dapat terampil bergerak. Kecerdasan fisik motorik atau kinestetik adalah suatu kecerdasan dalam hal melakukan gerakan-gerakan yang bagus seperti berlari, menari, melakukan gerakan senam, atau membuat berbagai karya seni. Kecerdasan fisik meliputi berfikir melalui gerakan menggunakan tubuh secara ekspresif, tahu kapan dan bagaimana bereaksi, meningkatkan ketrampilan fisik.¹

Masa 5 tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang pesat misalnya kemampuan kognitif, bahasa, seni, sosial emosional juga kemampuan fisik motorik anak baik itu motorik halus maupun motorik kasar. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang gerak

¹ Heineman dalam *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*, Departemen Pendidikan Nasional 2010, Hal 10-11.

anak dan akan dapat terlihat melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat di lakukan.

Anak usia Dini memiliki kemampuan penerimaan yang besar terhadap rangsangan dari luar diri anak. Salah satu rangsangan dari luar diri anak adalah ketika anak berada disekolah. Dalam hal ini peran pendidik Anak Usia Dini dalam mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak menjadi sangat penting. Apabila upaya yang dilakukan tidak tepat maka dampak negatifnya akan terbawa terus sampai dewasa.

Ketrampilan motorik kasar anak sangat penting, sebab motorik kasar anak yang rendah akan menimbulkan masalah perilaku dan emosi bagi anak. Sebagai contoh pada waktu anak berusaha mencapai kemandiriannya ternyata gagal dan pada saatnya harus bergantung pada bantuan orang lain mereka menjadi putus asa dan akan selalu bergantung kepada orang lain yang akhirnya menjadikan anak tidak bisa mandiri.²

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dimana banyak permainan yang didominasi oleh elektrik seperti game, mainan yang menggunakan remot, tayangan televisi yang membuat anak hanya asyik bermain sendiri tanpa bersosialisasi dengan lingkungannya. Hal ini membuat anak cenderung pasif, kurang kreatif dan kurang bergerak sehingga membuat kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang. Banyak anak-anak sekarang yang nampak kurang aktif saat bermain, kurang percaya diri, malas

² Papalia, D.E. Fielman, R.D, *Human Development*, (Jakarta Salemba Medika, 2009), hal 14

dan tidak mau berusaha, kurang mandiri, dan kurang dalam kekuatan fisiknya jika dibandingkan dengan anak-anak jaman dulu.

Perkembangan motorik kasar anak berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu. Perkembangan motorik kasar ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik seperti koordinasi, keseimbangan, ketrampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan keakuan untuk menerima rangsangan, sentuhan dan tekstur. Anak yang cerdas dalam gerak motorik kasar terlihat menonjol dalam kemampuan fisik (terlihat lebih kuat dan lincah) dari pada anak- anak seusianya. Mereka cenderung suka bergerak atau tidak suka duduk diam berlama-lama, suka meniru gerakan dan senang pada aktivitas yang mengandalkan kekuatan gerak seperti memanjat, berlari, melompat dan berguling.

Sayangnya di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini yang seharusnya menjadi fasilitas bagi perkembangan motorik kasar, ternyata masih banyak guru yang masih hanya mengandalkan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung, sehingga perkembangan keterampilan motorik kasar anak seringkali terabaikan. Hal ini disebabkan masih sedikit guru yang menerapkan kegiatan belajar yang variatif terutama dalam pengembangan motorik kasar seperti kegiatan out bond, menari, gerak dan lagu, senam dan sebagainya. Sehingga kurang lebih 80% anak memiliki gangguan perkembangan dan mengalami kesulitan pada pengaturan keseimbangan

tubuh. Pengaturan keseimbangan tubuh diperlukan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih sulit dan kompleks seperti melompat, berlari, memanjat, menari dan senam yang membutuhkan banyak variasi gerak. Dampak dari ketidakseimbangan pada anak adalah kesulitan dalam mengatur dan mengontrol gerakan anggota tubuh sehingga terkesan gerakannya kaku, ragu-ragu dan canggung.³

Pendidikan di Raudhatul athfal (RA) saat ini kebanyakan hanya mengajarkan membaca, menulis dan berhitung. Masih banyak RA yang belum mampu memenuhi kebutuhan anak didik dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Banyak orang tua murid di RA yang menginginkan anaknya pandai membaca, menulis dan berhitung agar nantinya akan mudah menerima pembelajaran di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Mereka menganggap bahwa anak yang cerdas adalah anak yang pandai membaca, menulis dan berhitung.

berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Senin 24 sampai dengan 28 Februari 2014, bahwa kemampuan motorik kasar Siswa di RA Muslimat NU Sukosari Bandongan masih rendah. Dikatakan kemampuan motorik kasar siswa masih rendah terlihat dari sikap perilaku siswa antara lain ,tidak tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik kasar (pendiam), Tidak dapat menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan guru saat pembelajaran motorik kasar misalnya gerakan manusia, tanaman, atau hewan, Kurang mampu dalam melakukan gerakan berjalan keberbagai arah

³ Hildayani, R, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), Hal 16.

dengan berbagai (Berjalan maju, mundur, berjinjit), Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki, Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik, kurangnya keseimbangan tubuh dan kemampuan koordinasi dalam melakukan suatu gerakan motorik kasar.

Peningkatan kemampuan motorik kasar pada siswa melalui pembelajaran senam fantasi memiliki posisi yang sangat penting karena pembelajaran senam fantasi bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. siswa dapat melakukan gerakan- gerakan spontan yang indah, mengekspresikan diri manakala mendengar atau merasakan suatu irama tertentu. Melalui pembelajaran senam fantasi siswa akan terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya yang akan melatih kelenturan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh, Pembelajaran senam fantasi juga sebagai hiburan dan ekstrakurikuler bagi siswa, agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar sehingga akan muncul ide-ide kreatifnya.

Senam fantasi adalah senam menurut fantasi, siswa meniru gerak-gerik/ tingkah laku manusia, binatang, dan gerakan benda-benda disekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Pembelajaran Senam Fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah Pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar Siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan/ ilmu pengetahuan tentang pembelajaran senam fantasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar Siswa.

2. Bagi Lembaga

memberikan masukan bagi lembaga dan guru untuk menerapkan pembelajaran senam fantasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada Siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kurikulum pembelajaran untuk RA dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam pendidikan di RA.

E. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran senam fantasi diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtias Agus Winarti Program pendidikan guru PAUD Universitas Muhammadiyah Magelang 2013 dengan judul Efektivitas gerakan senam fantasi untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Penelitian pada TK B Larasati Semawung Daleman Kutoarjo Purworejo, Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas gerakan senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran senam fantasi sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Istikanah Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan PAUD Universitas Muhammadiyah Magelang 2013 dengan judul Peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui Permainan Tari Topeng Ireng. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak meningkat setelah diberikan permainan Tari Topeng Ireng.⁴

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Umi Maemunah Erna Widayati Fakultas Tarbiyah UIN Yogyakarta. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Putat Desa Keyongan Nogosari, Boyolali, dengan judul Upaya Peningkatan Menulis Puisi dengan Teknik Outbound Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Putat Keyongan, Nogosari, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis puisi meningkat melalui teknik outbound.⁵

Dari beberapa contoh penelitian di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan motorik kasar anak, penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek yang diteliti berbeda. Pada penelitian sebelumnya juga mengukur efektif atau tidaknya pembelajaran senam fantasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan kepada proses pembelajarannya. Kemudian pada penelitian sebelumnya membahas tentang permainan gerak yang diiringi musik tetapi

⁴ Dokuntasi dikutip dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang pada 28 Februari 2014

⁵ Dokumentasi dikutip dari Sekretariat DMS Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 1 Maret 2014

tidak menggunakan kata/kalimat (Tari Topeng Ireng) sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pembelajaran senam yang menggunakan musik dan dengan nyanyian (Senam Fantasi) Penelitian ini membahas tentang senam fantasi dengan dua macam senam yaitu senam sehat gembira dan senam anak soleh pada pembelajaran motorik kasar kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

F. Landasan Teori

1. Motorik Kasar

a. Pengertian Motorik Kasar

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Pengembangan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka dapat meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak sangat berguna bagi kehidupannya kelak.. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi.⁶

⁶ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta UniversitasTerbuka, 2008), Hal 13.

Perkembangan motorik anak meliputi motorik kasar dan motorik halus yaitu:

- 1) Keterampilan atau gerakan motorik kasar yaitu gerakan yang dihasilkan dari kemampuan untuk mengontrol otot-otot besar, contohnya adalah berjalan, berlari, melompat dan berguling.
- 2) Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot-otot kecil, terutama dibagian jari-jari tangan, contohnya adalah menulis, menggambar, memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk.⁷

Motorik kasar adalah kemampuan beraktifitas dengan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan ini biasa anak lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat lain, seperti melompat dan meloncat.
- 2) Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk, meregang, mendorong, menarik, mengangkat, menurunkan dan lain-lain.
- 3) Kemampuan manipulative dikembangkan ketika anak tengah menguasai dan kaki macam-macam obyek. Kemampuan

⁷ Hildayani, R, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Hal 15

manipulative lebih banyak melibatkan tangan seperti gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang) dan gerakan menerima (manangkap).⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena dengan motorik kasar anak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, seperti: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya, kegiatan itu memerlukan otot-otot besar pada tubuh seseorang.

Dengan demikian yang dimaksud motorik kasar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti mata, tangan dan aktivitas otot kaki, dalam menyeimbangkan badan.

b. **Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar**

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Memperhatikan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar unsur-unsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya.

⁸ Saputra, Y, Rudianto, *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan anak TK*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), Hal 117.

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ada Hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan dan kontrol motorik.⁹

Unsur-unsur keterampilan motorik kasar di antaranya adalah :

- 1) Kekuatan adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi.
- 2) Koordinasi adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks.
- 3) Kecepatan adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu..
- 4) Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
- 5) Kelincahan adalah keterampilan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik ke titik lain.¹⁰

c. Karakteristik Perkembangan motorik kasar anak

Pada usia 4-6 tahun, anak pada umumnya lebih berani mengambil resiko. Anak senang berlari dan berlomba dengan teman sebayanya. anak usia 4-6 tahun memiliki kekuatan fisik yang mulai

⁹ Pusat bahasa Depdiknas ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2003), Hal 1

¹⁰ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2008), Hal 7.3.

berkembang, tetapi rentang konsentrasinya pendek, cenderung berpindah–pindah dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain. Meskipun memiliki rentang konsentrasi yang relative pendek, mereka mulai belajar memecahkan masalahnya sendiri dan dapat memusatkan perhatian untuk suatu periode yang cukup lama jika topik yang dibahas menarik bagi mereka.

Pada usia ini, anak mengembangkan kemampuan motorik kasar dan melakukan gerakan fisik yang sangat aktif. Energi mereka seolah-olah tiada habisnya. Beberapa contoh ciri umum perkembangan motorik kasar anak yaitu:

- 1) Keterampilan berlari lebih meningkat dalam bentuk dan kekuatan.
- 2) Lebih dapat mengontrol saat berhenti, mulai dan berbelok.
- 3) Pada umumnya lebih banyak bergerak dibanding usia 3 tahun.
- 4) Mengkoordinasikan bagian tubuh lebih baik dalam kegiatan bebas.
- 5) Berjalan melingkar tanpa jatuh (lebar 2,5 cm, lingkaran 120 cm).¹¹

Selain itu ada juga perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun diantaranya adalah :

- 1) Berdiri dengan satu kaki selama 5 detik.
- 2) Berdiri dengan kedua tumit dirapatkan, tangan di samping tanpa kehilangan keseimbangan.
- 3) Melompat-lompat dengan kaki bergantian.
- 4) Berjalan pada garis yang sudah di tentukan.

¹¹ Kementerian Pendidikan Nasional, *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak* 2010, Hal 23

- 5) Berjinjit dengan tangan di pinggul.
- 6) Mengayunkan satu kaki ke depan atau ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan.¹²

Dari Karakteristik perkembangan motorik kasar anak yang telah di uraikan diatas maka penulis mengambil beberapa indikator yang di jadikan penilaian dalam penelitian. Adapun yang dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah :

- 1) Senam Fantasi bentuk meniru (Misalnya menirukan gerakan manusia,tumbuhan, atau hewan).
- 2) Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjinjit).
- 3) Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki.
- 4) Menggerakkan kepala, tangan dan kaki mengikuti irama musik.¹³

d. Tahapan-tahapan Perkembangan Motorik Kasar anak.

Proses belajar motorik anak usia dini terjadi dalam 3 tahap yaitu:

- 1) Tahap verbal kognitif

Tahap ini merupakan *tahap* awal dalam belajar gerak, tahap ini disebut fase kognitif karena perkembangan yang menonjol terjadi pada diri anak adalah menjadi tahu tentang gerakan yang

¹² Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2008), Hal 1.15-1.16.

¹³ Kementerian Agama Kantor Wilayah propinsi jawa tengah. *Pedoman Penyusunan perangkat pembelajaran RA/BA*. (semarang:Kemenag propinsi jawa tengah 2011), Hal 74.

dipelajari. Sedangkan penguasaan gerakanya sendiri masih belum baik, karena masih dalam taraf mencoba-coba gerakan. Pada tahap kognitif, proses belajar gerak diawali dengan aktif berfikir tentang gerakan yang dipelajari.

2) Tahap Asosiatif

Tahap ini disebut juga dengan tahap menengah. Tahap ini ditandai dengan gerakan-gerakan dalam bentuk rangkaian yang tidak tersendat-sendat pelaksanaannya. Dengan tetap mempraktekkan berulang-ulang, pelaksanaan gerakan akan menjadi semakin efisien, dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak sudah mampu melakukan lancar, sesuai dengan keinginannya dan kesalahan gerakan semakin berkurang. Pada tahap ini perkembangan anak usia dini memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari.

3) Tahap Otomasi

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai fase akhir dalam belajar gerak. Pada tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan di mana anak mampu melakukan gerakan keterampilan secara otomatis. Tahap ini dikatakan sebagai tahap otonom karena anak mampu melakukan gerakan keterampilan tanpa terpengaruh walaupun pada saat melakukan gerakan itu anak harus memperhatikan hal-hal lain selain gerakan yang dilakukan. Pada

tahap ini anak sudah dapat melakukan gerakan dengan baik dan spontan.¹⁴

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik Kasar adalah:

1). Genetik

Individu yang mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik kasar anak misalnya otot kuat, syaraf baik menyebabkan perkembangan motorik kasar individu tersebut menjadi baik dan cepat.

2). Lingkungan

Lingkungan keluarga dan tempat tinggal berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak.

3). Kesulitan dalam melahirkan

Bayi yang mengalami kesulitan dalam kelahiran, misalnya dalam perjalanan kelahiran, kelahiran dengan bantuan alat (vacuum), sehingga bayi mengalami kerusakan otak yang akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak.

4). Status gizi

Gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik kasar anak. Kekurangan gizi

¹⁴ Fitts dan Potsner dalam Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional, 2005), Hal 101-102.

menyebabkan pertumbuhan anak terganggu yang akan mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.

5). Cacat fisik

Cacat fisik seperti kebutaan atau anggota gerak tidak lengkap akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak.

6). Kelahiran sebelum waktunya

Premature akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak. Karena tingkat perkembangan motorik kasar pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat pada waktunya.

7). perlindungan

Perlindungan yang berlebihan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua, sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak digendong terus, ingin naik turun tangga tidak boleh, akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak.¹⁵

f. Ciri-ciri motorik kasar yang tinggi pada anak

Perkembangan anak penting dijadikan perhatian khusus bagi orang tua, sebab proses tumbuh kembang anak mempengaruhi kehidupan anak pada masa mendatang. Ciri-ciri motorik kasar yang tinggi antara lain:

¹⁵ Rumuni dan sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta Rineka Cipta, 2004), Hal 26

- 1) Sangat energik dan tidak mengenal diam. Mereka selalu ingin bergerak, berlari-lari, loncat-loncat dan sebagainya.
- 2) Egonya atau aku menjadi dirinya. Keinginan untuk menempatkan sendiri untuk segala sesuatu semakin berkembang.
- 3) Permainan yang meminta kerjasama, paling disukai anak-anak. Seorang anak suka bermain dengan anak seusianya, dengan yang lebih mudah usianya atau yang lebih tua.
- 4) Kebiasaan-kebiasaan seperti buang air, minum dan sebagainya sudah mulai teratur.¹⁶

g. Ciri-ciri motorik kasar yang rendah pada anak

Ciri-ciri keterampilan motorik kasar yang rendah, antara lain:

- 1). Kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik (pendiam). Anak terlihat tidak aktif, tampak selalu diam sekalipun kondisi sedang sehat, didalam kelas pada saat mengerjakan tugas selalu diam jarang bergerak.
- 2). Kurang percaya diri, karena ketidak mampuan dalam melakukan berbagai kegiatan fisik/motorik yang diberikan.
- 3). Malas dan tidak mau berusaha, anak yang memiliki perkembangan motorik yang sangat rendah dalam setiap kegiatan yang membutuhkan tenaga tidak pernah mau melaksanakan.

¹⁶ Bambang Sujiono, Metode Pengembangan Fisik, (Jakarta Universitas Terbuka 2005), Hal 11

- 4). Kurang mandiri karena ketidak mampuan melakukan semua aktivitas sendiri, maka setiap kegiatan atau pekerjaan selalu meminta bantuan orang lain.¹⁷

Ada ciri-ciri lain dari ketrampilan motorik kasar yang rendah pada anak yaitu:

- 1). Kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik.
- 2). Saat berlari ia sering jatuh karena keseimbangan tubuhnya tidak terlalu baik, koordinasi mata, tangan dan kaki juga kurang seimbang.
- 3). Tidak tertarik untuk mengikuti irama musik¹⁸

h. Upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak.

Guru di Taman Kanak-kanak perlu merangsang minat anak untuk melakukan berbagai gerak dan keterampilan olah fisik yang kelak dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, mandiri dan sehat.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan motorik kasar anak yang dapat dilakukan melalui pembelajaran senam fantasi. Melalui pembelajaran senam fantasi pengembangan motorik kasar anak dapat dikembangkan. Di RA guru yang menentukan senam yang dapat dilakukan anak sesuai dengan

¹⁷ Sumantri, Model Pengembangan keterampilan Motorik Anak Usia Dini, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), Hal 187.

¹⁸ Romy, Andri, Oki, *Panduan Mengenal dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jakarta Indocam Prima 2007), Hal 16.

pertumbuhan dan perkembangannya. Gurulah yang dapat mengarahkan dan menumbuhkan minat anak untuk mengikuti semua kegiatan fisik/motorik tersebut dengan tujuan agar gerakan motorik kasar anak dapat dikembangkan dengan baik.

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan keterampilan motorik kasar anak antara lain:

- 1). Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motorik kasar.
- 2). Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak didepan anak lain karena setiap anak adalah unik.
- 3). bukan jaminan bagi anak untuk dapat sebanyak mungkin, Perkenalkanlah dan lihatlah dengan berbagai jenis keterampilan motorik karena keberhasilan menguasai keterampilan menguasai keterampilan yang lain.
- 4). Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai keterampilan.
- 5). Berilah anak-anak aktifitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangannya.

- 6) Saat melakukan aktifitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima kehadiran dan kerjasama dengan anak lain.¹⁹

2. Soft Skill

a. Pengertian Softskill

Soft Skill adalah EQ seseorang yang dapat dikategorikan kedalam kehidupan sosial komunikasi. Yang melatarbelakangi adanya softskill adalah karena setiap orang memiliki bakat yang dimana bakat tersebut nantinya akan mempengaruhi segi psikologi dari orang tersebut dalam kehidupannya. Softskill adalah suatu kemampuan bakat atau keterampilan yang ada didalam diri setiap manusia, softskill adalah kemampuan yang dilakukan dengan cara nonteknis artinya tidak terbentuk atau tidak kelihatan wujudnya . Softskill merupakan tingkah laku personal dan interpersonal yang dapat mengembangkan kinerja manusia, keterampilan ini merupakan modal dasar peserta didik untuk berkembang secara maksimal sesuai pribadi masing-masing.

b. Jenis Softskill

softskill ini dapat dikatakan sebagai keterampilan personal dan interpersonal.

- 1). Softskill Personal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk kepentingan diri sendiri misalnya dapat mengendalikan emosi dalam

¹⁹ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisisk*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2005), Hal 4-5.

diri, dapat menerima nasihat orang lain, mampu mengatur waktu dan selalu berfikir positif.

- 2). Softskill Interpersonal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain contohnya bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain.²⁰

c. Mengembangkan Softskill Siswa

Softskill dalam pendidikan anak usia dini/Siswa di RA hampir sama dengan pendidikan karakter, artinya bagaimana mengembangkan kepribadian, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, menumbuhkan kepekaan rasa terhadap lingkungan, menanamkan disiplin dan mengembangkan kemampuan sosial emosional pada anak. Hal ini sangat penting karena kemampuan softskill anak dapat mempengaruhi perkembangan anak yang lain misalnya kemampuan kognitif, bahasa, seni, sosial emosional dan motorik anak semuanya saling berkaitan satu sama lain.

Softskill pada anak usia dini/Siswa RA dapat dikembangkan pada pendidikan prasekolah yaitu RA melalui pendidikan pembiasaan sehari-hari juga melalui permainan karena dunia anak adalah dunia bermain sehingga bagaimana kita dapat menggunakan media bermain untuk mengembangkan kemampuan softskill anak misalnya dengan bermain senam fantasi.

²⁰ <http://hiddengrazz.blogspot.com/2010/09/pengertian-softskill-penjelasan-nya>.

3. Senam Fantasi

a. Pengertian Senam Fantasi

Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Senam termasuk dalam aktivitas ritmik adalah suatu proses pembentukan gerak dasar, Si anak akan selalu merasa penasaran bagaimana mereka dapat mengetahui dirinya melalui gerakan. Proses ini akan berjalan dengan baik sejauh guru memberikan kegiatan secara tepat dapat diartikan dengan guru memberikan kebebasan kepada si anak untuk dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui gerak, melalui kegiatan ini anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasarnya.²¹

Senam Fantasi merupakan kegiatan gerak berfantasi yang menekankan pada metodologi yang kreatif dan fleksibel yang menempatkan proses gerakan dan ekspresi diri terhadap fantasi lebih penting dari pada pola gerak yang dihasilkan.²²

²¹ Syahara, sayutu. *Senam Dasar*. (Padang, Universitas Negeri Padang 2010) Hal 61

²² Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2007), Hal 9

Dalam senam menurut fantasi, anak meniru gerak-gerik/ tingkah laku manusia, binatang, serta gerakan benda-benda disekitarnya.

Ada tiga macam senam fantasi yaitu :

- 1). Senam fantasi bentuk meniru tanpa alat contoh
 - a). Anak-anak berlari seperti kuda
 - b). Anak-anak meloncat seperti katak
 - c). Anak-anak terbang seperti burung
 - d). Anak-anak menirukan gerakan pohon tertiuip angin

- 2). Senam fantasi bentuk meniru dengan alat

Gerakan gerakan yang dapat dilakukan misalnya

- a). Bagaimana mencangkul tanah
 - b). Bagaimana cara orang menjunjung bakul
 - c). Bagaimana Gerakan memotong rumput
 - d). Bagaimana cara orang memikul dagangan
- 3). Senam fantasi bentuk cerita

Dalam senam fantasi bentuk cerita seolah-olah anak sebagai pelaku dalam sebuah cerita atau mengalami suatu peristiwa.²³

b. Manfaat Senam Fantasi

Senam Fantasi memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu :

- 1). Kemampuan gerak dasar anak tumbuh dan berkembang optimal.

²³ Departemen Agama Kab.Magelang, Pedoman pembelajaran fisik anak, Semarang 2007

- 2). Memberikan daya tarik anak terhadap pelaksanaan gerakan-gerakan senam fantasi.
- 3). Meningkatkan imajinasi anak yang diwujudkan dalam gerakan.
- 4). Pembelajaran berlangsung menyenangkan bagi anak.
- 5). Meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak.

c. Senam Fantasi dalam Pembelajaran

Senam Fantasi dalam pembelajaran dapat diterapkan dalam bentuk permainan, baik dengan alat atau tanpa alat. Permainan tanpa alat dapat dilakukan dengan guru duduk bersila bersama anak didik secara melingkar, anak didik diminta memejamkan mata dan membayangkan seperti apa yang guru katakan. Anak didik boleh saja menjawab pertanyaan guru, namun dengan syarat tidak boleh membuka mata sampai guru memintanya. Sedangkan dalam senam fantasi dengan menggunakan alat, guru dapat menggunakan alat-alat yang sesuai dengan tema misalnya tema binatang maka guru dapat menggunakan kostum atau atribut binatang, jika tema pekerjaan, guru dapat menggunakan alat-alat pekerjaan seperti cangkul, bakul, pesawat terbang dll. Permainan ini dikembangkan untuk melatih anak berkreasi dan berimajinasi. Guru dapat memilih topik lain yang menarik bagi anak. Pembelajaran senam fantasi dapat juga dilakukan dengan diiringi musik. Dalam senam fantasi dengan diiringi musik, anak bergerak mengikuti iringan musik, gerakan yang dilakukan sesuai dengan syair lagu yang didengar. Anak akan mengekspresikan gerakan

sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman mereka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran senam fantasi dengan diiringi musik dengan senam :

1). Senam Anak Sholeh

Senam anak sholeh yaitu aktivitas fisik yang dirancang secara khusus dengan diiringi musik dengan tujuan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dengan mengenalkan gerakan-gerakan anak sholeh juga gerakan beribadah misalnya berwudhu, sholat dan lain-lain. Gerakannya religius dan tidak asing buat anak, selain itu juga dapat memberikan pengalaman kepada anak tentang pengetahuan agama. Dan menanamkan kepada anak untuk giat beribadah.

2). Senam Sehat Gembira

Senam sehat gembira yaitu aktivitas fisik yang dirancang secara khusus yang dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar dan diciptakan untuk anak usia dini. gerakannya menirukan pesawat terbang, mobil, kelinci meloncat dan lingkungan alam. Gerakannya sangat *energik* dan menarik sehingga di sukai oleh anak-anak.²⁴

Melalui senam fantasi, anak didik akan memperoleh pengalaman gerak yang banyak dan meningkatkan kesegaran jasmani para anak didik. Pembelajaran senam diwujudkan melalui pola gerak

²⁴ Zaenal, Opih. *Audiovisual Senam sehat gembira*,(Semarang,2001)

dominan yang pengembangannya disesuaikan dengan dunia anak-anak yaitu dunia yang penuh fantasi, imajinasi, keinginan bergerak dan juga bermain yang dilakukan sesering mungkin.

Senam fantasi diberikan melalui permainan, sehingga bisa disebut permainan senam fantasi. Permainan senam fantasi erat hubungannya dengan sifat anak yang senang berpura-pura atau meniru sehingga menyenangkan bagi anak. Gerakan pada permainan senam fantasi bebas sesuai dengan fantasi anak sehingga anak dapat berekspresi.

Pengembangan senam fantasi baik diberikan setiap hari karena dapat meningkatkan imajinasi anak yang diwujudkan dalam gerakan. Guru juga perlu memperhatikan teknik pelaksanaan kegiatan yang tepat agar mudah penyampaiannya. Strategi yang tepat serta pemilihan metode yang tepat akan memberikan daya tarik anak. Penyampaian yang tepat akan meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak. Peningkatan potensi anak akan mempengaruhi kecerdasan dalam diri anak.

d. Langkah-langkah pembelajaran senam fantasi

Langkah-langkah pembelajaran senam fantasi sama dengan langkah-langkah pembelajaran secara umum yaitu:

1). Tahap warming up (pemanasan)

Tahap pemanasan bertujuan untuk mengkoordinasikan fungsi fisik agar siap menerima beban pada tahap conditioning,

rangkaian gerak terdiri dari jalan ditempat, langkah kaki, *stricing* (penguluran), *kaletenik* (gerak dinamis).

2). *Conditioning* (latihan inti)

Tahap inti terdiri dari gerak *kontiyu* ritmis dengan melibatkan otot-otot besar. Bagian ini melatih daya tahan paru jantung, memperbaiki komposisi tubuh, meningkatkan kekuatan otot, pengencangan maupun pengembangan otot.

3). *Cooling down* (pendinginan)

Pendinginan bertujuan untuk mengembalikan fungsi fisik seperti semula sampai jantung kembali normal. rangkaian pendinginan dapat berupa *tritchingaerobik* ringan.²⁵

4. Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis softskill melalui pembelajaran senam fantasi

Kemampuan motorik kasar siswa dapat ditingkatkan melalui latihan dan pengalaman. Salah satu cara meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis softskill pada siswa yaitu melalui gerakan senam fantasi. Karena pembelajaran senam fantasi sesuai dengan dunia siswa RA yaitu dunia bermain juga sesuai dengan sifat anak yang senang menirukan terhadap apa yang dilihatnya. Sehingga siswa akan lebih termotifasi dalam melakukannya. Dengan senam fantasi kemampuan motorik kasar siswa akan terlatih melalui gerakan-gerakan

²⁵ Woeyati. Dasar-dasar latihan senam erobik. (Yogyakarta FPUK-IKIP 1996). Hal 94

yang dilakukan, selain itu kepekaan rasa juga dapat dikembangkan melalui syair lagu yang didengar, dapat menambah perbendaharaan kata dan penguasaan bahasa, pengetahuan dan pengalaman pada siswa. Hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan latihan dan pengalaman melalui gerakan senam fantasi untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar berbasis softskill pada siswa, antara lain:

- a. Dunia anak adalah dunia bermain, beri kesempatan kepada anak untuk bermain yang dapat melatih penguasaan kemampuan motorik kasar. Suasana latihan harus menyenangkan. Usahakan agar pengalaman bergerak juga memasukkan unsur eksplorasi dan aktivitas pemecahan masalah sehingga anak termotivasi untuk kreatif.
- b. Perlu disediakan peralatan dan lingkungan yang memungkinkan anak mengembangkan kemampuan motoriknya.
- c. Anak perlu diperkenalkan dan dilatih sebanyak mungkin berbagai jenis keterampilan motorik kasar. Semakin banyak jenis keterampilan yang diberikan akan semakin baik bagi perkembangan motoriknya.
- d. Tidak membeda-bedakan perlakuan antara laki-laki dan perempuan, karena sesungguhnya pada usia ini kemampuan dan ketertarikan anak terhadap aktivitas motorik adalah sama.

- e. Tidak perlu menekankan pada kekuatan dan kecepatan tetapi harus diperhatikan gerakan dan postur tubuh yang benar dalam melakukan aktivitas motorik kasar tersebut.
- f. Bersabar dalam menghadapi anak, karena perkembangan motorik kasar juga tergantung waktu dan keinginan anak untuk menguasai.
- g. Pada dasarnya setiap anak adalah unik, oleh karena itu jangan sampai membandingkan kemampuan motorik kasar satu anak dengan anak lain yang seusia dengannya.

Kegiatan fisik motorik diberikan sejak usia dini karena mereka dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, pada masa ini keinginan anak untuk bergerak lebih banyak sehingga perlu diarahkan dan dibina. Mengembangkan kemampuan motorik kasar berbasis softskill melalui senam fantasi dilaksanakan dengan mengajarkan berbagai variasi gerakan senam yang dapat membuat siswa merasa senang dan bersemangat mengikutinya, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan imajinasinya.

Senam fantasi dapat membantu perkembangan motorik kasar berbasis softskill pada siswa, karena senam fantasi tidak menuntut siswa untuk bergerak sesuai dengan pola melainkan memberikan kebebasan kepada siswa untuk bergerak dengan bebas sesuai dengan keinginannya. Dalam senam fantasi guru turut berperan sebagai fasilitator dalam upaya meningkatkan gerak dasar. Peningkatan gerak dasar gerakannya dan siswa dapat bergerak bebas berkaitan erat dengan

kognitif siswa. Dengan ekspresi siswa akan menemukan pengalaman baru dan dengan mengikuti fantasi siswa lebih bebas bergerak, berimajinasi serta menghadapi tantangan baru.

5. Syair Lagu Senam Fantasi

a. Senam Anak Sholeh

Hei...hei...hei...hei. Allah hu Akbar

Dipagi hari nan ceria, cahya mentari nan indah

Doa ayah ibu iring langkahku, pergi menuju sekolah

Sampai waktu bel berbunyi, masuk kelas duduk rapi

Belajar sangat berguna, untuk masa depan kita

Mulyakan Bu guru mulyakan Pak guru cintai teman-temanmu gapailah
cita-citamu.

Hei...hei...hei...hei Allah hu Akbar

Anak yang sholeh slalu mengabdikan, kepada Allah yang maha suci

Sidik amanah tablig fatonah suri tauladan amat mulia

Kepada Ayah Ibu berbakti, pada guru patuh dan berbudi, pada kakak
adik berbaik hati, pada semua orang yang menghargai

Hei...hei...hei...hei... Allah hu Akbar

Ada enam rukun wudhu wajib dikerjakan, apabila kita akan melakukan
sholat.

Yang pertama niat sepenuhnya dalam hati

Yang kedua membasuh wajah hingga merata

Yang ketiga membasuh kedua belah tangan, sampai dengan siku-siku dibasuh hingga merata.

Yang keempat mengusap sebagian kepala

Yang kelima membasuh kedua belah kaki, sampai dengan mata kaki jangan terlewatkan karena mendahulukan yang dahulu, dan mengakhirkan yang harus diakhirkan itulah kenapa dia wajib dilakukan.

Hei..hei...hei...hei Allah hu Akbar

Hai teman semua yok kita sholat, Sholat yang wajib perintah ilahi Shubuh, dhuhur, ashar, maghrib dan isya, jangan sampai kita meninggalkannya.

Sholat shubuh ada dua rokaat, sholat dhuhur ada empat rokaat, sholat asyar ada empat rokaat sholat maghrib ada tiga rokaat.

Sholat isya ada empat rokaat jangan lupa kita menghadap kiblat

Inshaallah kita akan selamat bila dikerjakan dengan penuh hikmad.

Hei...hei...hei...hei Allah hu Akbar

Allah maha pengasih, Allah mah penyayang, Maha raja dari segala raja Allah yang maha suci, Allah maha penyayang ampun atas segala kehilafanku, atas segala kesombonganku, atas segala salah dosaku padamu ya Allah....

b. Senam Sehat Gembira

Sebelum kita melakukan senam, mari kita berdoa terlebih dahulu

Berdoa mulai.....selesai

Siap berdiri yang tegak, siap kita ambil jarak

Rentangkan tangan kaya kapal terbang, terbang kekanan terbang ke kiri
Ayo berbaris baris yang rapi, memberi hormat selamat pagi
Ayo berbaris baris yang rapi supaya sehat kita senam pagi
Ayo tepuk tangan ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira
Jalan ditempat jalan ditempat olah raga biar badan sehat
Jalan di tempat jalan di tempat badan sehat penuh semangat
Tangan di pinggang sambil tengok kanan, tangan di pinggang sambil
sambil tengok kiri
Tengkleng ke kanan tengkleng ke kiri, tengkleng ke kanan dan ke kiri
Tengkleng ke kanan tengkleng ke kiri, tengkleng ke kanan dan ke kiri
Lihat ke atas lihat ujung kaki, lihat ujung kaki
Lihat ke langit lihat ujung kaki, lihat ke langit kita senam pagi
Bumi itu bulat bulat besar sekali, bulan juga bulat bersinar malam hari
Goyang..goyang..goyang ke kanan ke kiri, goyang..goyang..goyang ke
kanan dan ke kiri, goyang..goyang..goyang..goyang ke kanan ke kiri,
goyang..goyang...goyang aduh asyik sekali
Kepala pundak lutut dan kaki, pinggul digoyang bertepuk tangan
Ayo senam sehat gembira.....
Yo yo ayo senam sehat gembira, sehatkan jiwa sehatkan raga
Yo yo ayo senam sehat gembira, kita gembira bersama-sama
Da...da...da...da...da...da...da...da...da lambai lambai tangan
Da...da...da...da...da...da...da...da...da pakai dua tangan
Da...da...da...da...da...da...da...da...da lambai lambai tangan

Da...da...da....da....da....da...da...da...da tangan kanan yang sopan

Lompat ya...ya...ya....ya mobil mogok didorong

Dorong ke depan dorong ke atas dorong ke samping dorong ke bawah

1,2,3 dan 4 ayo senam biar badan sehat.

5,6,7,8 bebek berenang jalan ke depan, bebeknya berenang berenang

kwek kwek bebeknya berjalan jalannya megal megol.

Lompat Ya ya ya ya lompat ya aya ya ya.....

Kelinci melompat ke kanan dank e kiri, kelinci melompat ke sana dan kemari, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri kelinci melompat aduh lucu sekali.

Yo yo ayo senam sehat gembira sehatkan jiwa sehatkan raga

Yo yo ayo senam sehat gembira kita gembira bersama-sama

Hore sehat hore kuat, hore sehat hore hore yes

Hai temanl ihatlah ada kupu-kupu terbangnya indah sekali

Ada kupu-kupu terbang pelan sekali, ada kupu-kupu indah berwarna warni. Ada kupu-kupu terbang pelan sekali, ada kupu-kupu ikut bersenam pagi.

Langit yang tinggi lautan yang luas alamnya indah semua ciptaan Tuhan. Langit yang tinggi lautan yang luas alamnya yang indah negeriku Indonesia.

Sebelum kita akhiri senam ini mari kita berdoa terlebih dahulu...

Berdoa mulai.....selesai.

G. Hipotesis Penelitian

Dengan demikian dapat diduga bahwa :

Pembelajaran Senam Fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara yang dipakai dalam penelitian guna mencapai penyelesaian masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.²⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri dan berperan aktif dalam pembelajaran karena

²⁶ Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal 12

informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang yang terdiri dari 10 Siswa, Peneliti sebagai guru dan observer dan dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan guru di kelas tersebut. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran senam fantasi di kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.²⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar. Silabus digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan RPP.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah perangkat pembelajaran sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

²⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Hal 160.

dan disusun setiap hari. Dalam RPP memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/media/sumber belajar dan penilaian.

c. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mencatat setiap perkembangan siswa mengenai peningkatan kemampuan motorik kasar.

d. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan rekan guru mengenai perkembangan kemampuan motorik kasar siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung terhadap obyek penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini secara langsung pada proses pembelajaran motorik kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang tahun pelajaran 2013/2014 semester kedua. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran senam fantasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode pembelajaran senam fantasi dan dampaknya pada

peningkatan kemampuan motorik kasar siswa RA Muslimat NU Sukosari. Adapun kisi-kisi lembar observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai/Indikator											
		1			2			3			4		
		*	*	***	*	*	**	*	**	***	*	**	***
1	Argo			V	v			v				V	
2	Fazarisma		v			v	v				v		
3	Dinda	v			V			V				V	

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan meminta informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap objek penelitian. Dalam Penelitian tindakan kelas ini objek yang di wawancarai guru kelas A di RA Muslimat Nu Sukosari Bandongan Magelang untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelompok A sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran senam fantasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, Pewawancara sebagai jawaban responden dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara.

Tabel 2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa tertarik mengikuti pembelajaran motorik kasar?	Kurang tertarik
2.	Apakah siswa dapat menirukan gerakan yg dicontohkan?	Ada yang bisa dan ada yang tidak
3.	Apakah siswa dapat melakukan gerakan yang sesuai dengan indikator motorik kasar?	Hanya beberapa gerakan yang dapat dilakukan.
4.	Apakah siswa dapat melakukan koordinasi tubuh dengan baik?	Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan koordinasi tubuh dengan baik.

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai penyampai materi dan guru kelas sebagai pengamat atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu wawancara, observasi, dokumen. Data-data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan diolah dan dianalisis secara kualitatif, dengan demikian maka digunakan teknik deskriptif komparatif dan analisis krisis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yakni membandingkan hasil sebelum dan sesudah observasi. Kemudian teknik analisis krisis mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja peserta didik serta guru dalam proses pembelajaran. Dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah observasi maka dapat diketahui tingkat pencapaian kemampuan Motorik Kasar sebelum

dilakukan tindakan dengan Pembelajaran senam fantasi. Apabila tingkat pencapaian kemampuan Motorik Kasar setelah tindakan memperoleh skor lebih tinggi daripada sebelum melakukan tindakan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil, dengan kata lain pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan Motorik Kasar pada siswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu pengolahan data, paparan data dan penyimpulan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan cara mempersentase perubahan motorik kasar pada siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data deskriptif dengan analisis refleksi. Analisis deskriptif untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh peneliti dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan frekuensi munculnya indikator motorik kasar pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pemberian pembelajaran senam fantasi .

Apabila peningkatan motorik kasar siswa setelah tindakan lebih banyak daripada frekuensi motorik kasar sebelum tindakan maka diperoleh peningkatan atau keberhasilan dan sebaliknya. sasaran tindakan persentase perubahan motorik kasar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prestasi

F = Frekuensi nilai siswa

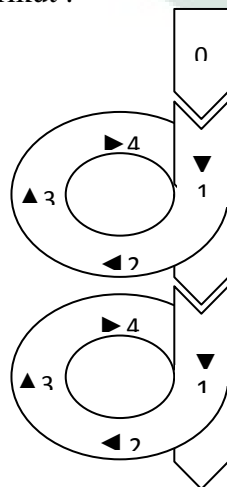
N = jumlah anak dalam 1 kelas

Untuk menentukan aktivitas anak meningkat, maka intervestasi aktivitas belajar anak menurut Arikunto (2006: 241) sebagai berikut:

- a. 75 % - 100% Sangat Tinggi (ST)
- b. 40 % - 75 % Tinggi (T)
- c. 0 % - 40 % Rendah (R)

6.Rancangan Penelitian

Model dan desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- Siklus I :
1. Perencanaan I.
 2. Tindakan I.
 3. Observasi I.
 4. Refleksi I.

- Siklus II :
1. Revisi Rencana I.
 2. Tindakan II.
 3. Observasi II.
 4. Refleksi II.

Gambar 1
Model Spiral Kemmis & Taggar

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi kegiatan keseharian di RA baik itu saat pembelajaran maupun saat siswa bermain bebas. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menerapkan pembelajaran senam fantasi dalam pembelajaran motorik kasar di RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

1). Persiapan Materi

Materi yang akan di berikan pada siswa adalah gerakan senam fantasi dengan judul senam Anak Sholeh dan senam sehat gembira.

2). Persiapan Alat dan Bahan

Rekaman senam sehat gembira, kaset senam anak sholeh, lap top, Salon aktif.

3). Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian

Materi di tuangkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), adapun langkah-langkah menyusun RKH sesuai dengan Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak 2010, yaitu :

- a). Memilih indikator yang sesuai dalam Promes (program semester) untuk dimasukkan ke dalam rencana kegiatan harian. Penulisan indikator dalam rencana kegiatan harian diberi keterangan kode lingkup perkembangan dan nomor indikator.

- b). Memilih kegiatan yang sesuai dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) untuk mencapai indikator yang dipilih dalam rencana kegiatan harian.
- c). Memilih kegiatan kedalam pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.
- d). Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- e). Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator.
- f). Merencanakan penataan lingkungan belajar dan bermain.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

a). Tahap Perencanaan

Mendiskusikan kepada rekan guru mengenai penelitian yang akan di laksanakan berupa materi kegiatan dan gerakan-gerakan senam Anak sholeh menyusun dan menyiapkan lembar observasi, menyusun pedoman penilaian yang akan peneliti pergunakan juga melakukan pengecekan terhadap kondisi fisik siswa.

b). Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan adalah di berikannya pembelajaran senam fantasi dengan judul senam Anak sholeh untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada siswa. Adapun kegiatan dalam

siklus I ini di lakukan selama 3 (Tiga) kali pertemuan, setiap pertemuan selama 2 x 60 menit. Gerakan senam diberikan secara bertahap dan berulang-ulang sehingga siswa akan lebih dapat mengekspresikan gerakan menguasai , terampil dalam melakukan gerak. Adapun pelaksanaan kegiatan meliputi pembukaan, inti, penutup. Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti di dampingi oleh rekan guru sebagai *partner* dalam penelitian.

c). Tahap Observasi

Observasi di laksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran senam fantasi sedang berlangsung, aspek yang di amati dalam kegiatan ini sesuai dengan indikator motorik kasar yang meliputi :

- (1). Senam fantasi bentuk meniru (Misalnya menirukan gerakan manusia, tanaman, atau hewan).
- (2). Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjinjit).
- (3). Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki.
- (4). Menggerakkan kepala, tangan dan kaki mengikuti irama musik.

d). Tahap Refleksi

Tahap ini untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kemampuan Motorik Kasar. Apabila pada siklus I belum menunjukkan peningkatan kemampuan

motorik kasar pada siswa, maka perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

2). Siklus II

a). Tahap Perencanaan

Siklus II ini dilakukan ketika pencapaian indikator kemampuan Motorik Kasar belum optimal pada siklus I, siklus II dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang menghambat peningkatan kemampuan siswa pada siklus I. Perencanaan pada siklus II ini hakekatnya sama dengan tahap perencanaan pada siklus I, Pembelajaran senam fantasi yang disiapkan untuk meningkatkan kemampuan Motorik Kasar berupa senam Sehat gembira.

Dalam siklus II peneliti membuat rencana program kegiatan peningkatan kemampuan Motorik Kasar dengan pembelajaran senam fantasi pada siswa sebagai revisi tindakan pada siklus I. Pada perencanaan siklus II ini dilakukan juga persiapan instrumen penelitian berupa Lembar Observasi dengan merumuskan tujuan observasi yakni untuk mengetahui aktivitas siswa yang mencerminkan kemampuan Motorik Kasar. Menyusun indikator-indikator Motorik Kasar siswa yang akan diobservasi dan Pedoman Wawancara yang disusun secara tidak terstruktur yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

b). Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang ditempuh berupa pelaksanaan pembelajaran senam fantasi yaitu senam Sehat gembira setelah direvisi dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang menghambat berupa siswa masih belum dapat melakukan gerakan, melakukan koordinasi dan keseimbangan dengan baik. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam siklus II ini adalah pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan Motorik kasar yaitu subyek dapat melakukan gerakan-gerakan motorik kasar dengan baik. Tahapan pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah tersusun, yaitu di berikannya pembelajaran senam fantasi yaitu senam sehat gembira yang di laksanakan selama 3 (Tiga) kali pertemuan, setiap pertemuan selama 2x60 menit.

c). Tahap Observasi

Observasi dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pembelajaran senam fantasi berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan Lembar Observasi yang mencakup indikator-indikator untuk meningkatkan kemampuan Motorik Kasar siswa pada siklus II.

d). Refleksi

Tahap ini untuk mengkaji dan menganalisis seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh siswa setelah

digunakannya Pembelajaran senam fantasi kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum RA Muslimat NU Bandongan Magelang yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran senam fantasi di RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tindakan pembelajaran senam fantasi dengan senam anak sholeh dan senam sehat gembira yang di laksanakan selama dua siklus dengan tiga kali pertemuan pada tiap siklusnya terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis soft skill pada siswa yang ditunjukkan dengan perubahan persentase kemampuan motorik kasar siswa yang semakin meningkat sesuai dengan indikator yang tertera. Hal ini terbukti dengan tercapainya peningkatan persentase kemampuan motorik kasar dari pra siklus ke siklus I sebesar 20%, yaitu dari 5% menjadi 25% dengan pemberian pembelajaran senam anak sholeh, kemudian dari siklus I ke siklus siklus II kemampuan motorik kasar meningkat sebesar 35% yaitu dari 25% menjadi 60% dengan pemberian pembelajaran senam sehat gembira, *effect size* dalam penelitian ini sebesar 55%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada siswa.

B. SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi Madrasah/RA

Madrasah/RA sebaiknya memberikan pembelajaran senam fantasi secara *kontinyu* untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.

2. Bagi Tenaga Pendidik RA

Tenaga pendidik RA di sarankan untuk memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan dalam memberikan pembelajaran motorik kasar kepada anak, memberikan pelayanan pembelajaran yang lebih mengutamakan kebutuhan anak usia dini dengan tidak mengesampingkan perkembangan motorik pada anak melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti lain yang akan mengkaji dan mencoba membahas permasalahan tentang pengembangan motorik kasar kepada anak hendaknya dapat mencari dan menggunakan pembelajaran lain yang lebih bervariasi.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, hanya pada yang kuasa dan bimbingannya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi tanpa izin dan pertolongannya.

Peneliti menyadari bahwa karya sederhana yang telah peneliti susun ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki.

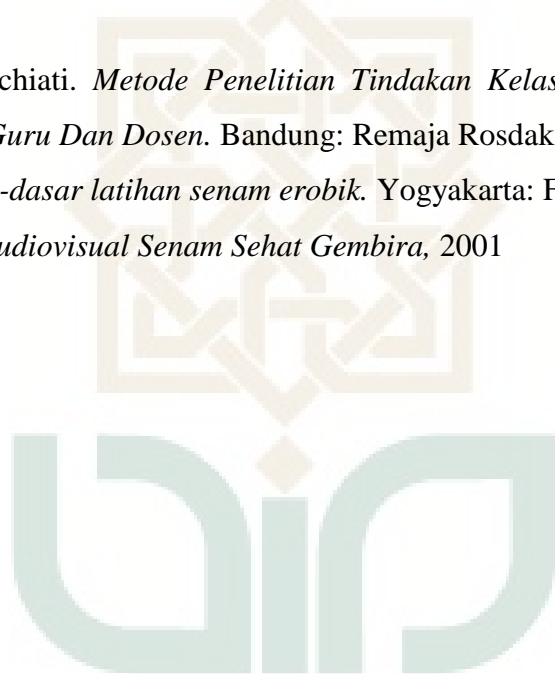
Meskipun demikian, peneliti sangat berharap karya sederhana ini tetap memberi manfaat bagi pengembangan pembelajaran motorik kasar khususnya dan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya. Saran dan kritik sangat peneliti harapkan demi kebaikan karya ini. Semoga karya sederhana ini bisa memberi manfaat bagi penulis khususnya dan orang lain pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, *Perkembangan konsep dasar pengembangan anak usia din*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Departemen Agama Kabupaten Magelang. *Pedoman Pembelajaran Fisik Motorik Anak*. Semarang, 2007
- DEPDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Dimiyati , Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hildayani, R. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Kementerian kantor wilayah Agama Propinsi Jawa Tengah, *Pedoman Perangkat Pembelajaran RA/BA*. 2011
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*, 2010
- MS Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005
- Musfiroh T, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010
- Muslih,Masnur , *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta. Bumi Aksara, 2012
- Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003
- Rochiati, Wiraatmaja, *Metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romy, Andri, dkk, *Panduan Mengenal Dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*. Jakarta: Indocan Prima, 2007

- Saputra, Y, Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005
- Sugiyanto,dkk, *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sujiono, B. *Metode Pengembangan fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2005
- Sundari, S, Rumini S, *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Syahara, Sayutu, *Senam Dasar Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2010
- Wiriatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Woejati. *Dasar-dasar latihan senam erobik*. Yogyakarta: FPUK-IKIP, 1996
- Zaenal Opih, *Audiovisual Senam Sehat Gembira*, 2001



PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Utami
NIM : 12485177
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Dengan ini mengajukan permohonan kepada:

Nama : Nur Utami
Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Sukosari
Alamat RA : Gegean Sukosari Bandongan Magelang

Untuk mengadakan penelitian di kelas A, yang akan saya gunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui pembelajaran senam fantasi pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan”.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Magelang, 3 Februari 2014

Pemohon



Nur Utami

**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
RA MUSLIMAT NU SUKOSARI
GEGERAN SUKOSARI BANDONGAN MAGELANG JAWA TENGAH**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 32/RAM.NU/SKS/P/III/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Utami
Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 15 September 1979
Jabatan : Kepala Sekolah RA Muslimat NU Sukosari

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Utami
NPM : 12485177
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelompok A RA Muslimat NU Sukosari pada bulan Februari sampai dengan Maret 2014. Guna menyusun skripsi dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI PADA SISWA KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU SUKOSARI BANDONGAN MAGELANG.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Pengurus RA


Akhmad Nursani, S.PdI

Magelang, 20 Maret 2014
Kepala RA


Nur Utami

SURAT KETERANGAN DARI GURU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istinganatul Haniah
Jabatan : Guru Kelas B RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang
Alamat RA : Gegeeran Sukosari Bandongan Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Utami
NIM : 12485177
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan tindakan penelitian pada kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan, yang dimulai pada tanggal 24 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 17 April 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 20 April 2014
Guru Kelas A
RA.MNU.Sukosari



Istinganatul Haniah

SURAT KETERANGAN OBSERVER

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Utami
NIM : 12485177
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa, saya benar-benar telah mengadakan penelitian di kelas/Kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan, terhitung mulai 24 Februari 2014 sampai dengan 17 Maret 2014, Guna kepentingan menyusun skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandongan, 20 Maret 2014

Observer



Nur Utami

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Utami
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 15 September 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Karangrejo RT 04/RW 01 Kedungsari
Bandongan Magelang
Nama Bapak : Nur Chamim (Alm)
Nama Ibu : Marwisih
Nama Suami : Fatkhurrohman
Nama Anak : 1. Riski Fatikhah
2. Silvi Aulia
3. Jibrani Zidni Mubarak
Pendidikan
SD Negeri 06 Petang Jak-Sel : Lulus tahun 1992
SMP Negeri Tarumajaya Bekasi : Lulus tahun 1995
SMEA Negeri Bekasi : Lulus tahun 1998
D2 UM Magelang : Lulus tahun 2006
Pengalaman Mengajar
Tahun 2000- Sekarang : Mengajar di RA Muslimat NU Sukosari
Bandongan Magelang.

Magelang, April 2014



Nur Utami

**DAFTAR SISWA KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU SUKOSARI
BANDONGAN MAGELANG**

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN
1	Argo Cahyo Sejati	L
2	Fazarisma Nurmayanti	P
3	Gisella Adinda Ramadhani	P
4	Hari Setiawan	L
5	Kailla Asyifa Ramadhani	P
6	Minatul Faizza	P
7	Nailailatussalamah	P
8	Rafi Galih Prasetyo	L
9	Zainal Mustaqim	L
10	M.Masyan Farda	L

PEDOMAN OBSERVASI PENINGKATAN MOTORIK KASAR

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI											
		Senam fantasi bentuk meniru (Menirukan berbagai gerakan hewan, tanaman atau manusia).			Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjinjit).			Melompat dengan satu atau dua kaki.			Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai irama musik.		
		*	**	***	*	**	***	*	**	***	*	**	***
1	Argo Cahyo Sejati												
2	Fazarisma Nurmayanti												
3	Gisella Adinda Ramadhani												
4	Hari Setiawan												
5	Kailla Asyifa Ramadhani												
6	Minatul Faizza												
7	Nailailatussalamah												
8	Rafi Galih Prasetyo												
9	Zainal Mustaqim												
10	M.Masyan Farda												

Keterangan : Diisi dengan membubuhkan tanda V

- * : Belum Berkembang
- ** : Mulai Berkembang
- *** : Berkembang dengan baik

OBSERVASI MOTORIK KASAR PRA SIKLUS

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI												
		Senam fantasi bentuk meniru (Menirukan berbagai gerakan hewan, tanaman atau manusia).			Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjinjit).			Melompat dengan satu atau dua kaki.			Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai irama musik.			
		*	**	***	*	**	***	*	**	***	*	**	***	
1	Argo Cahyo Sejati	V			V				V			V		
2	Fazarisma Nurmayanti	V				V				V			V	
3	Gisella Adinda Ramadhani		V		V			V					V	
4	Hari Setiawan		V			V			V			V		
5	Kailla Asyifa Ramadhani	V			V				V			V		
6	Minatul Faizza	V				V			V				V	
7	Nailailatussalamah	V				V			V			V		
8	Rafi Galih Prasetyo		V		V				V			V		
9	Zainal Mustaqim	V			V					V		V		
10	M.Masyan Farda	V			V				V			V		

Keterangan : Diisi dengan membubuhkan tanda V

- * : Belum Berkembang
- ** : Mulai Berkembang
- *** : Berkembang dengan baik

HASIL OBSERVASI PENINGKATAN MOTORIK KASAR SIKLUS 1

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI											
		Senam fantasi bentuk meniru (Menirukan berbagai gerakan hewan, tanaman atau manusia).			Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjinjit).			Melompat dengan satu atau dua kaki.			Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai irama musik.		
		*	**	***	*	**	***	*	**	***	*	**	***
1	Argo Cahyo Sejati	V					V			V	V		
2	Fazarisma Nurmayanti			V		V			V			V	
3	Gisella Adinda Ramadhani		V		V			V				V	
4	Hari Setiawan	V					V		V		V		
5	Kailla Asyifa Ramadhani			V	V					V		V	
6	Minatul Faizza	V					V	V				V	
7	Nailailatussalamah	V				V		V			V		
8	Rafi Galih Prasetyo		V		V				V			V	
9	Zainal Mustaqim	V					V			V		V	
10	M.Masyan Farda		V		V				V			V	

Keterangan : Diisi dengan membubuhkan tanda V

- * : Belum Berkembang
- ** : Mulai Berkembang
- *** : Berkembang dengan baik

HASIL OBSERVASI PENINGKATAN MOTORIK KASAR SIKLUS 2

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI											
		Senam fantasi bentuk meniru (Menirukan berbagai gerakan hewan, tanaman atau manusia).			Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjinjit).			Melompat dengan satu atau dua kaki.			Menggerakkan kepala,tangan dan kaki sesuai irama musik.		
		*	**	***	*	**	***	*	**	***	*	**	***
1	Argo Cahyo Sejati		V				V			V			V
2	Fazarisma Nurmayanti			V		V				V			V
3	Gisella Adinda Ramadhani		V				V		V			V	
4	Hari Setiawan			V		V				V			V
5	Kailla Asyifa Ramadhani			V		V				V			V
6	Minatul Faizza		V				V			V			V
7	Nailailatussalamah		V			V			V			V	
8	Rafi Galih Prasetyo			V			V			V			V
9	Zainal Mustaqim		V				V		V			V	
10	M.Masyan Farda			V			V		V			V	

Keterangan : Diisi dengan membubuhkan tanda V

- * : Belum Berkembang
- ** : Mulai Berkembang
- *** : Berkembang dengan baik

PEDOMAN WAWANCARA
PENINGKATAN MOTORIK KASAR PADA SISWA
(UNTUK GURU KELAS)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN

Pewawancara



Nur Utami

DATA HASIL WAWANCARA PADA PRA SIKLUS

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah siswa tertarik mengikuti pembelajaran motorik kasar di sekolah?	Hanya beberapa anak yang tertarik., selebihnya kurang tertarik.
2.	Apakah siswa dapat menirukan beberapa gerakan yang dicontohkan guru saat pembelajaran motorik kasar?	Ada gerakan yang dapat ditiru oleh siswa tetapi ada juga gerakan yang siswa sulit untuk melakukan.
3.	Apakah siswa dapat melakukan beberapa gerakan motorik kasar seperti melompat, berjalan dengan berbagai variasi, bergerak mengikuti irama musik?	Hanya satu atau dua yang dapat melakukan gerakan tersebut, rata-rata siswa belum dapat melakukan gerakan tersebut dengan baik.
4.	Apakah siswa dapat melakukan koordinasi tubuh dengan baik misalnya saat berlari, melakukan gerakan sehari-hari di sekolah?	Siswa kurang dapat melakukan koordinasi tubuh dengan baik, kurang terampil dalam melakukan gerakan motorik kasar.

Pewawancara



Nur Utami

DATA HASIL WAWANCARA PADA SIKLUS 1

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran motorik kasar setelah diberikan senam fantasi?	Ya, siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran motorik kasar dengan senam fantasi.
2.	Bagaimana kemampuan motorik kasar siswa setelah diberikan pembelajaran senam fantasi?	Sudah mulai ada perkembangan, siswa mulai dapat melakukan gerakan motorik kasar yang tadinya sulit dilakukan.
3.	Apakah siswa dapat menirukan berbagai gerakan manusia, tanaman, atau hewan?	Ya siswa sudah mulai dapat melakukannya tetapi masih ada beberapa siswa juga yang belum dapat melakukan.
4.	Apakah siswa sudah dapat melakukan gerakan melompat ke berbagai arah, berjalan dengan berbagai variasi, bergerak sesuai dengan irama musik dan melakukan koordinasi tubuh dengan baik?	Siswa sudah mulai dapat melakukannya tetapi masih butuh latihan lagi.

Pewawancara



Nur Utami

DATA HASIL WAWANCARA PADA SIKLUS 2

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana tanggapan siswa ketika diberikan pembelajaran motorik kasar disekolah?	Siswa sangat antusias dan tertarik mengikutinya.
2.	Bagaimana kemampuan motorik kasar siswa setelah diberikan pembelajaran senam fantasi?	Banyak mengalami perkembangan siswa sudah dapat melakukan berbagai gerakan yang tadinya sulit dilakukan seperti menirukan berbagai macam gerakan manusia, tanaman, hewan, melompat ke berbagai arah, berjalan dengan berbagai cara, bergerak sesuai irama musik dan melakukan koordinasi tubuh dengan baik.
3.	Menurut anda apakah pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada siswa?	Ya , pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.
4.	Apakah setelah penelitian ini selesai, anda akan tetap menggunakan pembelajaran senam fantasi dalam pembelajaran motorik kasar disekolah?	Ya saya akan tetap menggunakan pembelajaran senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa. Dan saya akan menambah fariasinya.

Pewawancara



Nur Utami

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I (PERTEMUAN 1)

Kelompok : A
 Semester : II
 Hari / tanggal : Senin, 3 Maret 2014

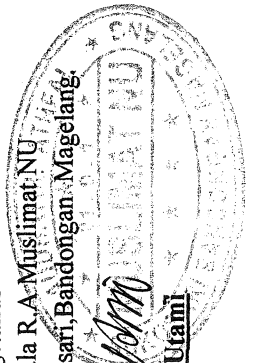
Tema : Alat Komunikasi
 Sub Tema : Macam-Macam Alat Komunikasi
 Waktu : 07.30-09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
			Teknik	Hasil	
Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. (NAM 39). Menirukan berbagai gerakan hewan, tanaman atau manusia. (FM 11) Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjajrit). (FM 4) Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan. (FM 29) Melakukan percakapan dengan teman sebaya/orang dewasa. (BHS 11)	I. Pembukaan Baris, masuk kelas, berdoa bersama-sama Bercakap-cakap tentang alat komunikasi tape dan radio dan tentang senam anak sholeh	Peneliti dan Siswa	Percakapan	Tercipta suasana yang hangat.	Komunikatif
	II. Kegiatan Inti 1. Melakukan pemanasan dengan beberapa gerakan Kepala, tangan, kaki, badan. 2. Melakukan gerakan senam anak sholeh secara bertahap. 3. Melakukan gerakan senam fantasi dengan diiringi musik. 4. Melakukan Pendinginan dengan gerakan penguluran.	Kaset, Tip Recorder	Praktek Langsung	Siswa masih malu-malu dalam mengikuti kegiatan.	Semangat
	III. Istirahat a. Cuci tangan, doa, makan b. Bermain	Air, serbet, bekal siswa, alat bermain	Praktek Langsung	Siswa dapat mandiri	Mandiri
	IV. Penutup a. Mengulas kegiatan hari ini b. Doa, salam	Peneliti, dan siswa	Tanya jawab	Kegiatan akan dilanjutkan.	Bersahabat

Magelang, 1 Maret 2014

Mengetahui

Kepala R.A. Muslimat NU
 Sukosari, Bاندongan, Magelang



Nur Utami

Peneliti

Nur Utami

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I (PERTEMUAN 2)

Kelompok : A
Semester : II

Tema : Alat Komunikasi
Sub Tema : Macam-Macam Alat Komunikasi
Waktu : 07.30-09.30

Hari / tanggal : Rabu, 5 Maret 2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
			Teknik	Hasil	
Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. (NAM 39).	I Pembukaan Baris, masuk kelas, berdoa bersama-sama Bercakap-cakap bahwa kegiatan senam fantasi akan dilanjutkan lagi.	Peneliti dan Siswa	Percakapan	Siswa antusias	Bersemerang
Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki. (FM 5)	II.Kegiatan Inti 1. Melakukan pemanasan dengan beberapa gerakan Kepala, tangan, kaki, badan. 2.Melakukan gerakan senam anak sholeh secara bertahap. 3. Melakukan gerakan senam dengan diiringi musik. 4.Melakukan Pendinginan dengan gerakan pengulangan.			Siswa sudah mulai percaya diri dalam bergerak	Kerja Keras
Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan. (FM 29)		Kaset, Tip Recorder	Praktek Langsung		
Melakukan percakapan dengan teman sebaya/orang dewasa. (BHS 11)		Air, serbet, bekal Siswa, alat bermain	Praktek Langsung	Siswa	Mandiri
		Peneliti, dan Siswa	Tanya jawab	Kegiatan akan dilanjutkan.	Bersahabat

Magelang, 4 Maret 2014

Mengetahui

Kepala R.A. Muslimat NU Sukosari, Bandongan
Magelang.

Nur Utami
Nur Utami

Peneliti

Nur Utami
Nur Utami

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I (PERTEMUAN 3)

Kelompok : A
Semester : II

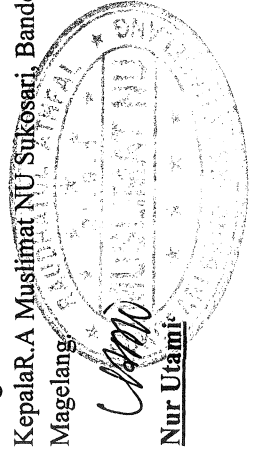
Tema : Alat Komunikasi
Sub Tema : Macam-Macam Alat Komunikasi
Waktu : 07.30-09.30

Hari / tanggal : Jum'at, 7 Maret 2014

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
			Teknik	Hasil	
Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. (NAM 39).	I. Pembukaan Baris, masuk kelas, berdoa bersama-sama Bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan.	Peneliti dan Siswa	Percakapan	Siswa antusias	Berseamang
Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki. (FM 5)	II. Kegiatan Inti 1. Melakukan pemanasan dengan beberapa gerakan Kepala, tangan, kaki, badan. 2. Melakukan gerakan senam anak sholeh secara bertahap. 3. Melakukan gerakan senam dengan diiringi musik. 4. Melakukan Pendinginan dengan gerakan penguluran.	Kaset, Tip Recorder	Praktek Langsung	Siswa dapat menguasai gerakan.	Kreatif
Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan. (FM 29)	III. Istirahat a. Cuci tangan, doa, makan b. Bermain	Air, serbet, bekal Siswa, alat bermain	Praktek Langsung	Siswa	Mandiri
Melakukan percakapan dengan teman sebaya/orang dewasa. (BHS 11)	IV. Penutup a. Mengulas kegiatan hari ini b. Doa, salam	Peneliti, dan Siswa	Tanya jawab	Kegiatan akan dilanjutkan	Komunikatif

Magelang, 6 Maret 2014

Mengetahui
Kepala R.A. Muslimat NU Sukosari, Bandongan
Magelang



Nur Utami

Peneliti

Nur Utami

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II (PERTEMUAN 1)

Kelompok : A
 Semester : II
 Hari / tanggal : Senin, 10 Maret 2014

Tema : Alat Komunikasi
 Sub Tema : Cara Berkomunikasi
 Waktu : 07.30-09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
			Teknik	Hasil	
Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. (NAM 39). Menirukan berbagai gerakan hewan, tanaman atau manusia.(FM 11) Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara (Berjalan maju, mundur, berjajit). (FM 4) Bersedia bermain dengan teman sebaya atau orang dewasa. (SOSEM 1) Membiasakan diri berani mengungkapkan pendapat. (NAM 48)	I. Pembukaan Baris, masuk kelas, berdoa bersama-sama Bercakap-cakap tentang berkomunikasi dengan senam fantasi	Peneliti dan Siswa	Percakapan	Siswa sangat tertarik	Komunikatif
	II. Kegiatan Inti 1. Melakukan pemanasan dengan beberapa gerakan Kepala, tangan, kaki, badan. 2.Melakukan gerakan senam sehat gembira secara bertahap. 3. Melakukan gerakan senam dengan diiringi musik. 4.Melakukan Pendinginan dengan gerakan pengulangan.	CD, Leptop, Salon aktif	Praktek Langsung	Siswa sangat antusias	Bersemgat
	III.Istirahat a.Cuci tangan,doa,makan b.Bermain	Air,serbet,bekal Siswa,alat bermain	Praktek Langsung	Siswa	Mandiri
	IV.Penutup a.Mengulas kegiatan hari ini b.Doa,salam	Peneliti, dan Siswa	Tanya jawab	Kegiatan akan dilanjutkan.	Komunikatif

Magelang, 8 Maret 2014

Mengetahui

Kepala R.A Muslimat NU Sukosari,
 Bandongan Magelang.

(Signature)
Nur Utami

Peneliti

(Signature)

Nur Utami

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II (PERTEMUAN 2)

Kelompok : A
 Semester : II
 Hari / tanggal : Rabu, 12 Maret 2014

Tema : Alat Komunikasi
 Sub Tema : Cara Berkomunikasi
 Waktu : 07.30-09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Bangsa dan Kewirausahaan
			Teknik	Hasil	
Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. (NAM 39). Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki. (FM 5)	I. Pembukaan Baris, masuk kelas, berdoa bersama-sama Bercakap-cakap kegiatan menari akan dilanjutkan lagi.	Peneliti dan Siswa	Percakapan	Siswa merasa senang	Komunikatif
Menggerakkan kepala, tangan dan kaki mengikuti irama musik. (FM 12)	II. Kegiatan Inti 1. Melakukan pemanasan dengan beberapa gerakan Kepala, tangan, kaki, badan. 2. Melakukan gerakan senam sehat gembira secara bertahap. 3. Melakukan gerakan senam dengan diiringi musik. 4. Melakukan Pendinginan dengan gerakan pengulangan.	CD, Leptop, Salon aktif	Praktek Langsung	Siswa mulai menguasai gerakan.	Kerja Keras
Bersedia bermain dengan teman sebaya atau orang dewasa. (SOSEM 1)	III. Istirahat a. Cuci tangan, doa, makan b. Bermain	Air, serbet, bekal Siswa, alat bermain	Bermain Bebas	Siswa dapat berekspresi	kreatifitas
Membiasakan diri berani mengungkapkan pendapat. (NAM 48)	IV. Penutup a. Mengulas kegiatan hari ini b. Doa, salam	Peneliti, dan Siswa	Tanya jawab	Kegiatan akan dilanjutkan.	Komunikatif

Magelang, 11 Maret 2014

Mengetahui

Kepala R.A Muslimat NU Sukosari,
 Bandongan, Magelang.

Peneliti



Nur Utami



Nur Utami

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II (PERTEMUAN 3)

Kelompok : A
 Semester : II
 Hari / tanggal : Jum'at, 14 Maret 2014

Tema : Alat Komunikasi
 Sub Tema : Cara Berkomunikasi
 Waktu : 07.30-09.30

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter, Bangsa dan Kewirausahaan
			Teknik	Hasil	
Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. (NAM 39). Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki. (FM 5) Menggerakkan kepala, tangan dan kaki mengikuti irama musik. (FM 12) Bersedia bermain dengan teman sebaya atau orang dewasa. (SOSEM 1) Membiasakan diri berani mengungkapkan pendapat. (NAM 48)	I. Pembukaan Baris, masuk kelas, berdoa bersama-sama Bercakap-cakap kegiatan menari akan dilanjutkan lagi. II. Kegiatan Inti 1. Melakukan pemanasan dengan beberapa gerakan Kepala, tangan, kaki, badan. 2. Melakukan gerakan senam sehat gembira secara bertahap. 3. Melakukan gerakan senam dengan diiringi musik. 4. Melakukan Pendinginan dengan gerakan penguluran. III. Istirahat a. Cuci tangan, doa, makan b. Bermain IV. Penutup a. Mengulas kegiatan hari ini b. Doa, salam	Peneliti dan Anak CD, Leptop, Salon aktif Air, serbet, bekal siswa, alat bermain	Percakapan	Anak-anak merasa senang	Komunikatif
			Praktek Langsung	Kemampuan motorik mulai meningkat	Kreatifitas
			Bermain Bebas	Dapat Berekspresi	Bersahabat
		Peneliti, dan siswa	Tanya jawab	Kegiatan akan dilanjutkan.	Komunikatif

Magelang, 13 Maret 2014

Mengetahui

Kepala R.A Muslimat NU Sukosari,
 Bandongan Magelang.

Peneliti



Nur Utami



Nur Utami

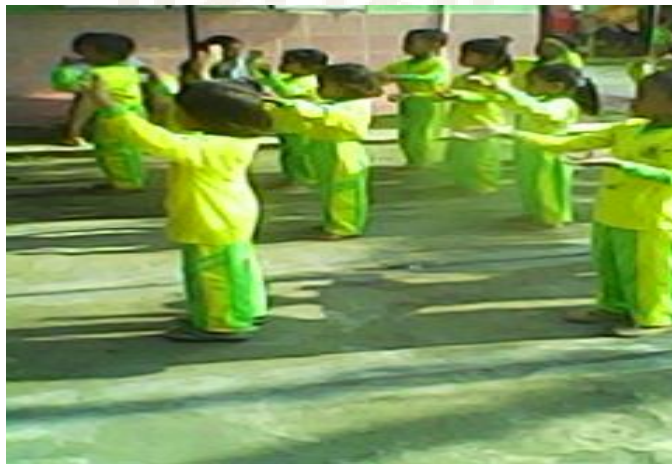
**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI
DENGAN SENAM ANAK SOLEH**

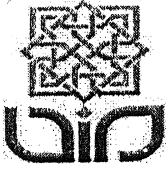




**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI DENGAN
SENAM SEHAT GEMBIRA**







KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net


BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Utami
Nomor Induk : 12485177
Jurusan : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan Motorik Kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukasari Bantul Magelang Melalui pembelajaran seram fantasi

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : 22 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Moderator


Sigit Prasetyo, M. Pd. Si

NIP. 198101042009121004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Program Dual Mode Sistem
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Jam : 08.00 - Selesai
Tempat : R-408 FTK UIN SUKA

NO.	NAMA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Nur Utami	12485177	Sigit Prasetyo, M.Pd.Si	

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Moderator

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 198101042009121004

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Dual Mode Sistem
2. Pembantu Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
4. Kasubbag. Umum



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Waktu : 08.00 - Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Sigit Prasetyo, M-pd.si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nur Utami Tanda Tangan
Nomor Induk : 12485177
Jurusan : PGMI. Nur Utami
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok A RA Mustinat Nu Sukasari Bandongan Magelang melalui pembelajaran seram fantasi

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12485206	Siti Zulaikhal	1.
2.	12485138	Fathorah	2.
3.	12485215	Sugiyanti	3.
4.	12485174	Nur hidayah wahyuningsih	4.
5.	12485228	Umayatun ra'im M.	5.
6.	12485209	Sri hidayati	6.
7.	12485122	Atik Yuliyani	7.
8.	12485224	tiwik Wahyuningsih	8.
9.	12485136	Erwigati Wahyuni	9.

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Moderator

Sigit Prasetyo, M-pd.si

NIP. 198101042009121004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nur Utami
Nomor Induk : 12485177
Pembimbing : Sigit Prasetyo, M.Pd, si
Judul Skripsi : upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang Melalui Pembelajaran Senam Fantasi.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26-1-2014	I	Orientasi Penulisan Proposal Penelitian	
2	23-2-2014	II	Seminar proposal skripsi	
3	2-3-2014	III	BAB I	
4	16-3-2014	IV	BAB II	
5	6-4-2014	V	BAB III	
6	20-4-2014	VI	BAB IV dan V	
7	3-5-2014	VII	visasi skripsi	

Yogyakarta, 3 Mei 2014.
Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd, si
NIP. 198101042009121004